

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.³³ Peneliti tidak mengkategorikan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa sebagai variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: RinekaCipta, 2013), hal. 121

merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahapan penelitian tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti supaya dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahkan hasil penelitian yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak Mts Al-Ghozali Panjerejo sebagai orientasi awal.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al- Ghozali Panjerojo yang berkedudukan di Jalan H. Al-Ghozali, Nomor 26-B RT 001/RW 010 Kelurahan panjerejo, kecamatan Rejotangan, Kab. Tulungagung. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi serta prestasi siswa secara akademik maupun non akademik ditengah polemik penerapan kebijakan.

D. Sumber Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Dimana dalam menggunakan data primer dan data

sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan :

- 1) Kepala MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo
- 2) Waka Kurikulum MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo
- 3) Waka Kesiswaan MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo
- 4) Ketua Panitia PPDB MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo
- 5) Guru MTS Al-Ghozali Panjerejo
- 6) Komite Sekolah
- 7) Wali Murid.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan fakta yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi pembelajaran, serta temuan data lain yang berkaitan dengan manajemen Kesiswaan Mts Al-Ghozali Panjerejo. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data

diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas, dan lain sebagainya.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda- tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara mendalam ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi partisipatif.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandarized*

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003) cet. II, hal. 116

interview) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*). Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa ikut berperan dalam fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan manajemen pkeasiswaan di Mts Al-Ghozali Panjerejo.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai manajemen Kesiswaan di Mts Al-Ghozali Panjerejo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan. Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan.

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan

mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.³⁶ Keabsahan data adalah kegiatan yang

³⁵ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Dasar, Metode dan Teknik, (Bandung: Tersito 1980), edisi VII,hal. 134

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 178.

dilakukan agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sisi. Usaha mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Ada empat kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/keajegan.

Pengamatan Ketekunan atau keajegan pengamatan yaitu mengadakan pengamatan dengan terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pengamatan terhadap proses strategi di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan. Pengamatan ini dilakukan secara terus menerus bertujuan untuk memperoleh data dan informasi serta fenomena secara cermat, teliti dan mendalam, supaya laporan sesuai tujuan.

3. Triangulasi

Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi membandingkan data-data yang sudah diperoleh dari satu sumber kepada sumber yang lain agar tercapai suatu keabsahan data. Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim yang dikutip oleh Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi sumber (data).

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membanding apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi metode.

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan itu dapat dilakukam dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya menggunakan teknik wawancara dan observasi.

c. Triangulasi penyidikan.

Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sehingga memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

d. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal.

Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Panjerejo yang dipilih peneliti untuk mendapat

informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.

- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Panjerejo.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Panjerejo. Mengenai Penerapan Kebijakan Manajemen Kesiswaan.. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema / judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada Sumber Data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan belajar siswa di sekolah Mts Al-Gghozali Panjerejo Tahapan Penulisan Laporan. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian

yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.